

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh sosiodrama terhadap perilaku prososial, yaitu peningkatan perilaku prososial pada siswa MTS pondok pesantren al-amalul khair Palembang sebelum dan setelah diberikan perlakuan sosiodrama. Hal tersebut dilihat dari hasil uji *Independent Sample T-Test* untuk melihat perbedaan nilai skor kelompok kontrol dan eksperimen. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada instrumen penelitian yaitu, skala perilaku prososial, lembar observasi *checklist* didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dan eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung yang kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel atau dengan melihat nilai signifikansi. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada Pengaruh Sosiodrama Terhadap Perilaku Prososial Yaitu Terjadi Pada Peningkatan Perilaku Prososial siswa MTS Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian sampai analisis data yang sudah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada semua pihak yang terlibat, yaitu:

5.2.1 Bagi subjek Penelitian

Bagi siswa MTS Al-Amalul Khair Palembang untuk lebih serius lagi jika mengikuti setiap ada kegiatan di pondok, dan lebih disiplin waktu sehingga waktu luang dapat diisi dengan hal-hal yang bermanfaat bersama siswa pondok lainnya.

5.2.2 Bagi Lembaga

Bagi lembaga pondok pesantren al-amalul khair Palembang diharapkan untuk dapat mengadakan kegiatan yang bisa membangun dan meningkatkan perilaku prososial agar kelak ketika siswa pondok dapat diterima dan mengamalkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama di dalam pondok pesantren al-amalul khair Palembang.

5.2.3 Bagi peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin atau mau membahas tentang sosiodrama dengan metode eksperimen agar lebih memperhatikan hal berikut:

1. Melakukan observasi dengan sungguh-sungguh dan meminta data atau rekomendasi dari guru-guru agar mendapatkan subjek sesuai dengan yang diinginkan.
2. Lebih baik lagi jika alat ukur penelitian ini diperbarui dan dikembangkan lagi.
3. Pada saat mengambil data sebaiknya memperhatikan kondisi subjek, lingkungan, suhu ruangan, pencahayaan, serta mempersiapkan segala alat-alat yang dibutuhkan dalam penelitian.
4. Dalam penelitian ini waktunya kurang lama, harusnya setelah perlakuan pertama diberi jarak beberapa hari baru lanjutkan perlakuan kedua jangan hanya berjarak sehari paling tidak dua sampai tiga hari.